

## Bawaslu Kulonprogo Utamakan Pencegahan

WATES (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo lebih mengutamakan upaya pencegahan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran pada penyelenggaraan Pemilu 2024 di wilayah Kulonprogo.

Marwanto SSos MSi Ketua Bawaslu Kulonprogo menyatakan itu pada Rapat Koordinasi dan Evaluasi Program Kerja Pengawasan Pemilu bersama Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) se-Kulonprogo.

Marwanto menambahkan, dalam rangka melakukan pengawasan pemilu, pihaknya menempuh dua langkah, yakni pencegahan dan penindakan. Pencegahan dilakukan dengan berbagai cara di antaranya melakukan imbauan (baik secara tertulis maupun lisan)



Ketua dan anggota Bawaslu Kulonprogo bersama Ketua Panwascam Wates.

kepada penyelenggara pemilu (KPU Kabupaten dan jajarannya), peserta pemilu maupun stakeholder. Harapannya, jika pencegahan berjalan efektif implikasinya akan meminimalisir terjadinya pelanggaran pemilu.

Jika sudah dicegah masih terjadi pelanggaran, maka penindakan harus dijalankan. Itu demi tegaknya aturan main. Penindakan yang

efektif, yakni memberikan punishment pada yang melanggar sesuai ketentuan perundang-undangan, diharapkan membuat pelaku jera sehingga meminimalisir terjadinya pelanggaran berulang atau pelanggaran lainnya," tegas mantan Komisioner KPU Kabupaten Kulonprogo dua periode itu ketika dikonfirmasi Senin (11/9).

(Wid)

## PROGRAM 'LAJANG CAKAP'

### 1 Bulan Dinaiki 1.000 Siswa

WONOSARI (KR) - Program Layanan Antar Jemput calon Kader Pemustaka (Lajang Cakap) ke sekolah-sekolah sangat diminati para siswa. Antrian siswa untuk dijemput sampai bulan Januari 2024. Setiap hari, Senin sampai Jumat kegiatan antar jemput untuk membaca di perpustakaan daerah sebanyak 50 anak atau rata-rata sebulan 1.000 siswa. Dengan demikian antrian program Lajang Cakap ini mencapai 5.000 anak.

Selain antrian padat, program ini terkendala dua bus mini yang sekarang ada sudah tidak layak pakai. Akibatnya harus berulang kali servis yang memakan biaya banyak. "Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) sudah menga-



Kisworo MPd

ajukan permintaan bantuan bus dari dana keistimewaan (Danais) lewat Bappeda belum terealisasi," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Senin (11/9).

Program Lajang Cakap ini merupakan terobosan di

tengah banyaknya pilihan untuk mendapatkan sumber belajar. Gerakan membaca buku tetap terus digencarkan agar pojok baca, perpustakaan sekolah dan perpustakaan yang dimiliki pemerintah kabupaten tetap menjadi pilihan untuk menambah ilmu pengetahuan.

Jika di lingkungan sekolah ada program layanan antar jemput, pemerintah juga memberikan pelayanan kepada masyarakat umum lewat pojok desa, dalam hal ini setiap desa disediakan buku perpustakaan, jenis buku-buku umum dan juga ada buku yang bersifat teknis, sehingga masyarakat yang membaca dapat langsung menerapkan dalam praktek sehari-hari.

(Ewi)

## LAUNCHING KAMPUNG BERKAH

### Syar Pengelolaan Zakat, Ritual Agama-Sosial

PENGASIH (KR) - Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPA) Paku Alam X mengapresiasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY yang menginisiasi program Kampung Berkah sebagai bagian syiar pengelolaan zakat.

Sebab zakat tidak hanya sebatas ritual keagamaan yang apabila dilakukan kewajibannya sudah gugur, namun merupakan pula ritual sosial yakni ketika harta zakat dibagikan kepada fakir miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya.

Hal itu dikatakan Wagub DIY dalam "Grand Launching Kampung Berkah Penanggulangan Kemiskinan", di Sanggar Among Lare, Pereng Sendangsari Pengasih, Senin (11/9). Hadir Kakanwil Kemenag DIY dan Kepala Kemenag Kulonprogo, Kepala Perwakilan BKKN DIY, Sekda

Kulonprogo, Baznas se-DIY, Bupati se-DIY (atau yang mewakili), LAZ, Lurah tempat Kampung Berkah, serta lainnya. Grand launching bertepatan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui program Kampung Berkah untuk meningkatkan kesejahteraan umat."

Dalam kesempatan itu Wagub DIY menyerahkan bantuan secara simbolis untuk delapan kalurahan ketempatan program Kampung Berkah, serta Sekda Kulonprogo juga menyerahkan kepada 3 penerima bantuan dari Baznas Ku-



Wagub DIY Paku Alam X menyerahkan bantuan untuk Kampung Berkah.

lonprogo terkait itu. Sesuai acara, Wagub DIY meninjau bazar produk warga dan BUMDes setempat.

"Dalam konteks saat ini, tepat kiranya memikirkan prospek pembangunan umat berbasis zakat, sebagai sebuah mekanisme pemberantasan kemiskinan. Bagaimana mewujudkan kemandirian umat melalui mekamlisme zakat," ucap Paku Alam X.

Disampaikan Ketua Baz-

nas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI, kegiatan Kampung Berkah ini merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak, dan sudah terbentuk 8 kampung berkah di antaranya adalah: Kabupaten Sleman (Wukirharjo dan Pondokrejo), Kabupaten Bantul (Wukirsari dan Selopumio), Kabupaten Gunungkidul (Bejiharjo dan Planjan), serta Kabupaten Kulonprogo (Sendangsari dan Sidoharjo). (Wid/Rul)

## GELAR APEX IN SECURITY

### Wujudkan Jaminan Keamanan YIA

TEMON (KR) - Guna memastikan kesiapan penanganan keamanan, ancaman maupun pengelolaan lingkungan bandara, manajemen PT Angkasa Pura (AP) I selaku pengelola Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), menggandeng Airport Council International (ACI) mengadakan Airport Excellent (APEX) di YIA, Kapanewon Temon, Kulonprogo, Senin (11/9).

APEX in Security merupakan program assessment yang bermuara pada peningkatan kepercayaan publik terhadap jaminan keamanan dan kenyamanan bandara.

Menurut Direktur Operasi PT AP I Indah Prestatuty, program assessment atau pengukuran



Danny Boutin presentasi terkait penyelenggaraan APEX in Security di YIA.

APEX in Security dilakukan ACI dan perwakilan bandara-bandara internasional dari berbagai negara, Singapura, Jepang dan Arab Saudi guna memastikan penanganan berbagai bidang penerbangan dengan parameter di atas standard ICAO Annex dan ICAO Document.

Sebelumnya program serupa telah diadakan di sepuluh bandara di negara Asia-Pasific, lima di antaranya diselenggarakan di bandara di bawah pengelolaan AP I. "Lima bandara yang telah mendapat pengakuan APEX in Security, Denpasar, Balikpapan, Makassar, Surabaya dan Semarang. Selanjutnya YIA

dan akan disusul Lombok," kata Indah di sela APEX in Security di Ruang Rapat Rama, Kantor Grha Angkasa Pura, YIA.

Indah memastikan, YIA sangat siap penyelenggaraan APEX in Security. Sebelum kunjungan lapangan dilakukan penilaian dokumen dan dilanjutkan proses wawancara.

Director, Assessment and Accreditations of ACI World, Danny Boutin mengungkapkan, APEX in Security akan membantu YIA menganalisis tentang tanggungjawab serta perbaikan dalam mengatur bisnisnya. Program tersebut bertujuan memastikan YIA bisa merespon sekaligus mampu menghadapi kerawanan. (Rul)

## DILUNCURKAN PERTAMA KALI DI DIY

### Pajak Ranmor 5 Tahunan di Samsat Kalurahan

WONOSARI (KR) - Program layanan Samsat Kalurahan Lima Tahunan atau 'Saliman' pertama kali di Propinsi DIY diluncurkan di Kapanewon, Ngawen, Gunungkidul. Peningkatan pelayanan wajib pajak bagi pemilik kendaraan bermotor yang dihadiri Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKA) Propinsi DIY Wiyos Santosa SE MA, Kasubdit Regident Ditlantas Polda DIY AKBP Novita Eka Sari MH SIK, Kacabang PT Jasa Raharja DIY Imam Mustofa dan Kepala KPPD Gunungkidul M Yuliyanto SIP MPA disambut positif masyarakat. "Program Saliman diluncurkan untuk mempercepat dan mendekati pelayanan kepada

wajib pajak," kata Kepala BPKA Propinsi DIY Wiyos Santosa SE MA, Senin (11/9).

Program Saliman nantinya juga akan diperluas untuk seluruh Propinsi DIY yakni kegiatan Surat Tanda Nomer Kendaraan (STNK) yang berlaku setiap 5 tahun sekali. Saliman adalah istilah untuk membayar pajak tahunan sekaligus memperpanjang STNK kendaraan yang memiliki masa berlaku selama 5 tahun. Saat membayar pajak lima tahunan yang semula hanya dilayani di pusat layanan Kantor Samsat kabupaten, khusus di Gunungkidul bisa dilayani di Samsat Kalurahan. Untuk STNK 5 tahunan merujuk kepada perpanjangan



Peresmian program 'Saliman' di Ngawen, Gunungkidul

STNK yang disertai dengan pembayaran pajak tahunan juga penggantian plat nomor kendaraan. "Syarat dan ketentuan meskipun tidak lagi dilakukan di pusat layanan atau samsat kabupaten, tetapi tetap sama." ujarnya.

Ditambahkan Kepala

KPPD Gunungkidul M Yuliyanto SIP MPA program Saliman yang baru saja diluncurkan di Samsat Kalurahan Ngawen sudah ada ratusan wajib pajak yang melakukan registrasi ulang dan pembayaran pajak lima tahunan ini.

(Bmp)

## KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA

### Melatih Buat Keputusan Akurat

NANGGULAN (KR) - Kemampuan literasi matematika, suatu kemampuan individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk menalar secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menjelaskan dan meramalkan peristiwa-peristiwa.

Kemampuan literasi menolong seseorang untuk mengenali peran matematika di dunia nyata dan sanggup membuat keputusan-keputusan yang akurat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Literasi matematika tidak terbatas pada menerapkan aspek berhitung dalam matematika, tetapi juga melibatkan pengetahuan yang luas.



Pelatihan Literasi Matematika diikuti anak-anak SD Dusun Bejaten, Kapanewon Nanggulan.

"Literasi matematika merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu, yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang konsep, mampu memahami prosedur pemecahan masalah, dan mengetahui fakta," kata Syariful Fahmi MPd, dosen Pendidikan Matematika Fakultas

matematika yang lebih baik lagi, sehingga mudah dalam menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengenalan pentingnya literasi matematika ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Warga Dusun Bejaten Kalurahan Jatisarono Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo dengan peserta sebanyak 20 anak SD dari berbagai kelas.

Syariful Fahmi mengatakan, kegiatan pengenalan ini diisi dengan permainan-permainan dalam matematika seperti tebak angka, mencari bilangan, menentukan bilangan yang bisa dibagi, permainan konsep geometri dengan menggunakan ruang pertemuan warga. (Wid).

## Playen Juara 1 Festival Teater Gunungkidul



Penyerahan hadiah kejuaraan festival teater.

WONOSARI (KR) - Peserta dari Kapanewon Playen meraih juara pertama dalam ajang Festival Teater Tradisi Gunungkidul 2023. Kegiatan yang diikuti kontingen 18 kapanewon se-Gunungkidul di selenggarakan di Gedung Kesenian Wonosari. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungki-

dul Agus Mantara MM, Senin (11/9) mengatakan, melalui festival ini menjadi ajang motivasi bagi para pelaku seni teater di Gunungkidul. "Menjadi ruang untuk berekspreasi," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.

Hasil kompetisi, juara kedua diraih Kapanewon

Rongkop, disusul juara ketiga Karangmojo dan juara keempat Semanu, serta juara kelima Wonosari. Selain itu juga diberikan kejuaraan bagi perorangan. Para pemenang ini selain mendapatkan tropi juga uang pembinaan.

Diungkapkan, sesuai dengan platform bupati, Gunungkidul menjadi wisata nasional. Salah satunya bagaimana nanti potensi seni budaya ini menjadi paket wisata pertunjukan di Gunungkidul. Karena tempat maupun sumber daya manusia juga sudah ada, sehingga nantinya potensi seni budaya tradisi ini akan mampu mendukung pertumbuhan pariwisata di Gunungkidul. (Ded)